

Puasa Baru Besok, Sembako Naik Duluan Mendag: Masih Wajar...

Tanggal : Senin , 12 April 2021

Media : Rakyat Merdeka

Halaman : 1&8

Wartawan : MEN

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Abdullah Mansuri (*Ketua Umum IKAPPI*), Daniel Johan (*Wakil Ketua Komisi IV DPR RI*), Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)

Rubrik : to the point

Topik : Harga Pangan



PUASA BARU BESOK, SEMBAKO NAIK DULUAN

Mendag: Masih Wajar...

INSYAAAllah, mulai besok (Selasa, 13/4), umat Islam akan mulai melaksanakan puasa Ramadan. Meskipun ibadah menahan haus, lapar dan hawa nafsu itu, baru dilaksanakan besok, tapi godaan yang memancing emosi sudah datang duluan, kenaikan harga sembako. Sabar...sabar...sabar!

Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) merinci kenaikan sembako itu seperti, daging ayam dari Rp 39

"Persiapan keuangan ekstra, harga sembako pada naik di bulan Ramadan."

@MRachmat_

ribu per kilogram (kg) menjadi Rp 45 ribu per kg. Minyak goreng dari Rp 13.800 menjadi Rp 14.300. Begitu

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Lutfi Siapkan Operasi Pasar Untuk Stabilkan Harga

Mendag: Masih Wajar...

... DARI HALAMAN 1

juga dengan telur ayam, dari Rp 22 ribu per kg menjadi Rp 24.500 per kg. Tak ketinggalan harga daging sapi, dari Rp 128 ribu per kg menjadi Rp 133 ribu per kg.

Ketua Umum Ikappi, Abdullah Mansuri menyebut, kenaikan harga sembako itu sudah terjadi seminggu sebelum Ramadan. Berkaca pada pengalaman sebelumnya, kenaikan ini akan terus bertahan hingga pekan pertama Ramadan, dan seminggu jelang Idul Fitri.

"Kenaikan ini karena suplai dan demand. Kenaikan hampir pasti terjadi 10 tahun terakhir," tuturnya, memberikan alasan kenaikan, di Jakarta, kemarin.

Informasi Pangan Jakarta melaporkan, harga sembako di Ibu Kota cenderung stabil. Ada jenis sembako yang naik, tapi ada juga yang turun. Yang naik, salah satunya harga beras. Untuk jenis IR II naik Rp 50 perak menjadi Rp 10.641 per kg, IR III naik Rp 13 perak menjadi Rp 9.647 per kg, dan beras premium naik Rp 57 perak menjadi Rp 12.438 per kg.

Selain itu, sejumlah jenis cabe di pasar tradisional juga mengalami sedikit kenaikan. Harga cabe merah keriting naik Rp 240 menjadi Rp 54.688 per kg,

cabe merah besar naik Rp 240 menjadi Rp 60.285 per kg, dan cabe rawit merah naik Rp 330 menjadi Rp 80.777 per kg. Ketiga, bawang merah naik Rp 185 menjadi Rp 36.355 per kg. Keempat, ayam broiler naik Rp 436 menjadi Rp 41.095 per ekor. Kelima, telur ayam naik Rp 259 menjadi Rp 24.100 per kg.

Keenam, gula pasir naik Rp 18 menjadi Rp 13.891 per kg. Ketujuh, tepung terigu naik Rp 1 persen menjadi Rp 8.086 per kg. Kedelapan, daging. Daging sapi has naik Rp 488 menjadi Rp 131.511 per kg, daging sapi murni naik Rp 256 menjadi Rp 127.065 per kg, dan daging kambing naik Rp 141 menjadi Rp 124.516 per kg.

Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi masih menganggap wajar kenaikan sejumlah harga sembako. Menurutnya, kalau hanya di bawah 2 persen, maka itu sebagai dinamika pasar saja.

"Bisa karena hujan, dan faktor lainnya. Apalagi kan mau puasa, pasti orang belanja, persiapan agak banyak," terang Lutfi, saat dihubungi Rakyat Merdeka, tadi malam.

Namun jika kenaikan lebih dari 2 persen, Lutfi pasti akan bertindak. Misalnya, Kementerian Perdagangan melalui dinas perdagangan di daerah akan menggelar operasi pasar. Namun, ia meminta publik harus fair, karena rata-rata

kenaikan tidak lebih dari 2 persen.

Diakuiinya, saat ini ada dua komoditas yang cenderung naik. Pertama, minyak goreng kemasan. Eks duta besar RI untuk Amerika Serikat ini mengatakan, belakangan ini harga di tingkat dunia mengalami tren kenaikan. Angkanya lebih dari 30 persen.

Kedua, daging sapi. Komoditas ini juga dikarenakan harga stok internasional tengah melambung. Dari semula 2,8 dolar AS untuk sapi hidup, naik menjadi 5,1 dolar AS, meski saat ini turun di level 4,8 dolar AS. Kata Lutfi, kenaikan ini dikarenakan kebakaran hutan di Australia yang berimplikasi pada penurunan populasi sapi di Negeri Kanguru secara luar biasa.

Meski begitu, Lutfi mencatat, juga ada harga yang turun. Seperti cabe, telur ayam, dan daging ayam. Ia pun meminta agar para pedagang tidak berspekulasi. "Kami akan mencoba, memastikan stok itu ada. Jadi tolong, santai saja. Kami di pemerintah akan terus waspada, dan akan bertindak jika kenaikan serius," pesannya.

Anggota Komisi IV DPR, Daniel Johan menganggap wajar kenaikan harga sembako jelang Ramadan. Menurutnya, ini merupakan hukum penawaran dan permintaan. Pemerintah harus turun tangan jika terjadi ketidakwajaran. Misalnya, harga melonjak karena ulah spekulasi.

Ia meminta agar pemerintah memastikan data stok beras, daging, minyak goreng cukup untuk masyarakat, memastikan harga kebutuhan pokok bisa dijangkau masyarakat. "Peran satgas pangan, sangat penting untuk memantau harga-harga kebutuhan pokok jelang Ramadan dan Idul Fitri," katanya kepada Rakyat Merdeka, kemarin.

Di dunia maya, kenaikan harga sembako jelang Ramadhan diprotes banyak netizen. "Baru dilarang mudik sudah naik harga sembako, belum puasa dan Idul Fitri," keluh @RizalKemplong. "Selain iklan Marjan, tanda-tanda Ramadan sudah dekat, harga sembako naik," cetus @mindatokidu. "Persiapan keuangan ekstra, harga sembako pada naik di bulan Ramadan," pesan @MRachmat_.

Ada juga yang rada bijak, meminta masyarakat lain untuk bersabar. "Bingung ngatur duit nih. Harga sembako udah mulai naik, order sepi. Lebaran kelabu. Semoga ada ibu-ibu yang baik hati," harap @sengkuni2021. "Dipaksa keadaan. Mood naik turun kaya harga sembako," sindir @sayaseblak. "Yasudah kalo gitu kita lanjut arisan sembakonya," imbuah @kaevso.

Sementara, @Rawit234234 menilai, di kondisi seperti ini, impor perlu dilakukan. "Impor itu pada waktu-waktu tertentu diperlukan untuk stabilisasi harga. Paham?" ujarnya. ■ MEN